

TRANSFORMASI DIGITAL

MENUJU PENDIDIKAN INDONESIA YANG BERKARAKTER

DR. LIDYA NATALIA SARTONO, M.PD

UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI JAKARTA

PENDIDIKAN DI INDONESIA

- Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

PENDIDIKAN DI SETIAP ZAMAN

- **Pendidikan Masa Purba**
- Tujuan pendidikan zaman purba adalah agar ***generasi muda dapat mencari nafkah, membela diri dan hidup bermasyarakat.***
- **Pendidikan Masa Kerajaan Hindu-Budha**
- Tujuan pendidikan umumnya agar menjadi penganut agama yang taat, mampu hidup bermasyarakat, mampu membela diri, dan membela negara.
- **Pendidikan Masa Kerajaan Islam**
- Tujuan pendidikan untuk menghasilkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT

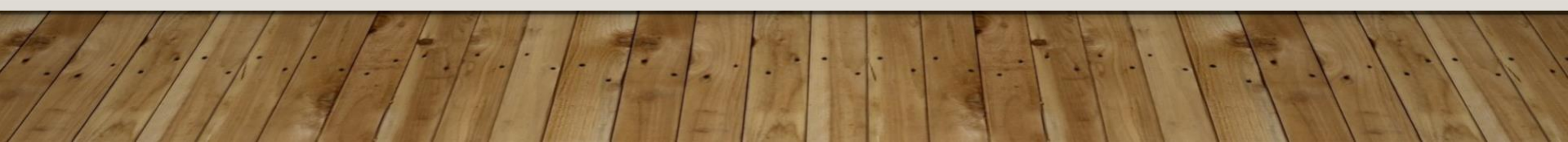
- **Pendidikan Masa Pengaruh Portugis dan Spanyol**

- Bangsa Portugis dan bangsa Spanyol datang untuk berdagang dan sebagai missionaris (penyebar agama katolik). Mereka mendirikan sekolah yang kurikulumnya berisi pendidikan agama katolik ditambah mata pelajaran membaca, menulis dan berhitung.
-

- **Pendidikan Masa kolonial Belanda**

- Pada jaman kolonial Belanda karakteristik kondisi sosial budaya yaitu: Berlangsung penjajahan kolonialisme, Monopoli hasil pertanian, Stratifikasi sosial.
- Kondisi pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah kolonial belanda sesuai kepentingan penjajahan dan pendidikan yang dilaksanakan oleh kaum pergerakan sebagai sarana perjuangan demi mencapai kemerdekaan.

- **Pendidikan Masa Kedudukan Jepang**

- Tujuan dan isi pendidikan diarahkan demi kepentingan perang Asia Timur Raya
 - Hilangnya sistem dualisme dalam pendidikan. Terdapat jenjang sekolah : Sekolah Rakyat, Sekolah Menengah, Sekolah Menengah Tinggi, dan Perguruan Tinggi.
 - Sistem pendidikan menjadi lebih merakyat.
- 

- **Pendidikan Pasca Kemerdekaan**

- Masa transisi kemerdekaan
- UU Sistem Pendidikan Nasional
- Taman Kanak – kanak
- Sekolah dasar
- Pendidikan Menengah
- Pendidikan Tinggi
- Pendidikan Luar Sekolah

LETUPAN KEMAJUAN TEKNOLOGI

- Memasuki abad ke- 21 gelombang globalisasi dirasakan kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri. Indonesia berada di tengah-tengah dunia yang baru, dunia terbuka sehingga orang bebas membandingkan kehidupan dengan Negara lain. Yang kita rasakan sekarang adalah adanya ketertinggalan di dalam mutu pendidikan. Baik pendidikan formal maupun informal. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia yang tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di Negara-negara lain.

BONUS DEMOGRAFI

Jenis Kelamin	2021		
	Usia 0-15 Th	Usia 16 -30 Th	Usia 31 Th lebih
Laki – Laki	26,63	24,04	49,33
Perempuan	25,81	23,76	50,42
Usia di Th 2045	39 Tahun	40-54 Tahun	55 Th>

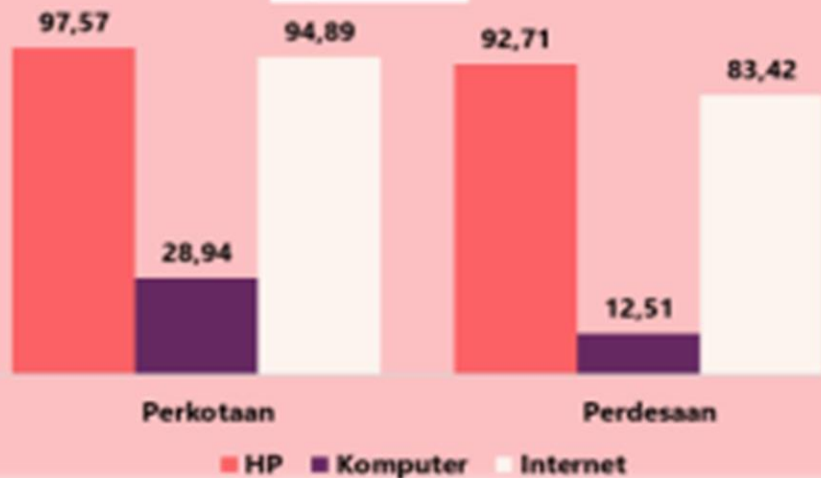
Pemanfaat Teknologi Digital

Persentase Pemuda Menurut Akses Teknologi dan Informasi, 2019-2021

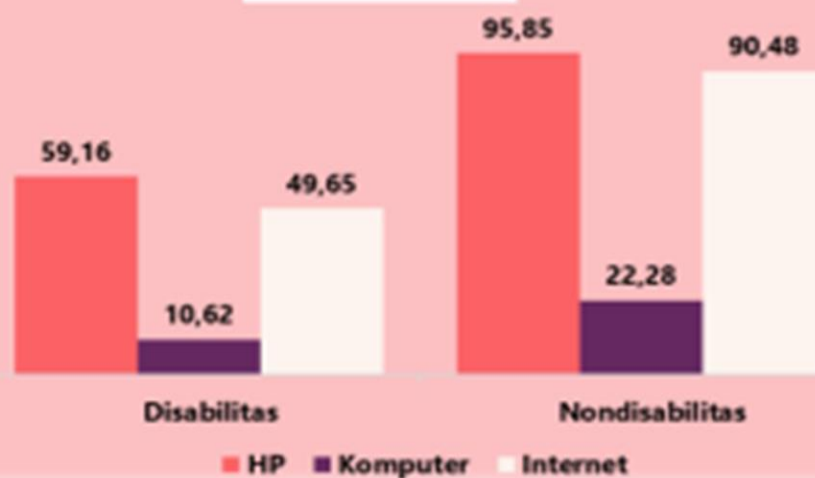


Persentase Penggunaan HP, Penggunaan Komputer, dan Akses Internet pada Pemuda Menurut Karakteristik Demografi, 2021

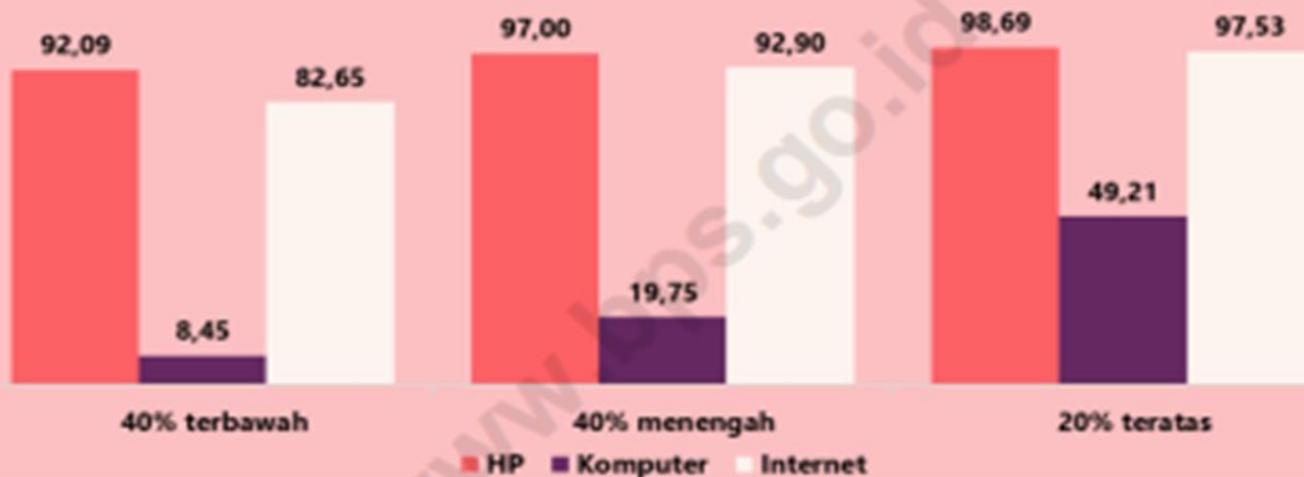
Tipe Daerah



Status Disabilitas



Kelompok Pengeluaran



MEGATREN DUNIA 2045

Demografi Global

Pada tahun 2045, penduduk dunia diperkirakan 9,45 miliar, bertambah 2,1 miliar dari tahun 2015. Lebih dari separuh pertumbuhan penduduk dunia disumbang oleh kawasan Afrika. Penduduk Asia masih terbesar (55 persen). Tren demografi global mendorong urbanisasi, arus migrasi, dan penduduk usia lanjut.

Kelas Menengah

Pada tahun 2050, jumlah *middle* dan *upper income class* diperkirakan lebih dari 84 persen atau sekitar 8,1 miliar orang. Asia dan Amerika Latin akan memiliki jumlah *middle* dan *upper income class* terbesar.

Urbanisasi Dunia

Penduduk dunia di perkotaan diperkirakan meningkat menjadi 65 persen (2045) dengan 95 persen pertambahan terjadi di *emerging economies*. Pembangunan perkotaan berperan meningkatkan daya saing, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat.

Peranan Emerging Economies

Output negara berkembang tahun 2050 diperkirakan mencapai 71 persen dari total *output* dunia dengan Asia sebagai pendorong utama—mencapai 54 persen. Investasi SDM dan infrastruktur serta reformasi struktural dan iklim usaha mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, berdaya saing, dan berkesinambungan.

Perdagangan Internasional

Sampai tahun 2045, perdagangan global diperkirakan tumbuh 3,4 persen per tahun. Negara berkembang menjadi poros perdagangan dan investasi dunia dengan pertumbuhan 6 persen per tahun. Perdagangan intra Asia meningkat dan investasi asing langsung ke dan antar negara berkembang berlanjut.

Keuangan Internasional

Dominasi mata uang dunia bergeser dari dolar AS menjadi *multi currencies*. Aset keuangan *emerging economies* tahun 2050 diperkirakan melebihi negara maju. Cina berkembang sebagai salah satu sumber keuangan bagi pembangunan mendatang.

Persaingan Sumber Daya Alam

Meningkatnya peranan ekonomi Asia dan penduduk di Afrika mendorong persaingan memperebutkan sumber daya alam (SDA). Ketersediaan SDA diperkirakan tidak mampu memenuhi kebutuhan permintaan yang meningkat meskipun teknologi akan meningkatkan efisiensi SDA.

Teknologi

Tren perubahan teknologi ke depan akan didominasi oleh teknologi informasi dan komunikasi, bioteknologi dan rekayasa genetik, kesehatan dan pengobatan, energi terbarukan, *wearable devices*, otomatisasi dan robotik, serta *artificial intelligence*.

Perubahan Iklim

Tantangan pemanasan global semakin besar, baik berupa kejadian ekstrem maupun perubahan iklim jangka panjang. Tanpa usaha menurunkan emisi, rata-rata suhu global akan meningkat 3 – 3,5 derajat celsius pada akhir abad ini.

Perubahan Geopolitik

Perubahan geopolitik terus berlanjut ke depan dengan meningkatnya peranan Cina, kerentanan di Kawasan Timur Tengah, serta meningkatnya kelas baru dan kelompok penentu.



INDONESIA 2045

Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur



Manusia Indonesia yang unggul, berbudaya, serta menguasai ilmu Pengetahuan dan Teknologi



Ekonomi yang maju dan berkelanjutan



Pembangunan yang merata dan inklusif



Negara yang demokratis, kuat, dan bersih

Pilar Pembangunan Indonesia 2045

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENGUSAHAAN IPTEK



Percepatan pendidikan rakyat Indonesia secara merata



Peningkatan peran kebudayaan dalam pembangunan



Peningkatan sumbangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan



Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat



Reformasi ketenagakerjaan

PEMBANGUNAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN



Peningkatan investasi dan perdagangan luar negeri



Percepatan industri dan pariwisata



Pembangunan ekonomi maritim



Pemantapan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani



Pemantapan ketahanan energi dan air



Komitmen terhadap lingkungan hidup

PEMERATAAN PEMBANGUNAN



Percepatan pengentasan kemiskinan



Pemerataan kesempatan usaha dan pendapatan



Pemerataan pembangunan wilayah



Pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi

PEMANTAPAN KETAHANAN NASIONAL DAN TATA KELOLA KEPEMERINTAHAN



Demokrasi substantif



Reformasi kelembagaan dan birokrasi



Penguatan sistem hukum nasional dan antikorupsi



Politik luar negeri bebas aktif



Penguatan ketahanan dan keamanan

TRANSFORMASI DIGITAL

Transformasi Digital adalah suatu proses pemanfaatan teknologi digital untuk membawa perubahan secara signifikan di berbagai aspek kehidupan sehingga kebutuhan dapat segera terpenuhi dengan lebih cepat, mudah, dan juga praktis.

TRANSFORMASI DIGITAL

- Istilah transformasi digital menjelaskan bagaimana implementasi teknologi, talenta, dan proses baru agar mampu bersaing di lanskap teknologi yang selalu berubah - ubah.
- Pasca melalui masa kritis pandemi Covid 19, dunia pendidikan dipaksa harus mampu menembus batas ketabuan Proses pengajaran dan pembelajaran dilingkungan sekolah maupun perguruan tinggi, dan bagaimana belajar konvensional harus memiliki kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan perubahan.
- Transformasi digital dunia pendidikan di Indonesia sudah lama membuka diri dengan sistem digitalisasi administrasi dan birokrasi, seperti : modernisasi sistem warisan, otomatisasi proses lama yang berbasis kertas atau manual, dan memindahkan sistem secara *online*. Karena digitalisasi merupakan langkah awal yang penting dalam perjalanan transformasi digital. Transformasi digital memiliki cakupan yang lebih luas yang menciptakan pergeseran budaya yang dominan dalam organisasi.

PILAR TRANSFORMASI DIGITAL

- **Pengalaman** : Inovasi Pendidikan yang berfokus pada pengembangan SDM merupakan salah satu pilar kunci yang mendorong transformasi digital.
- **Sumber daya manusia** : Para Pendidik harus merasa didukung, tidak terancam, oleh adopsi teknologi transformasi. Model bisnis digital yang baru dapat berhasil hanya jika seluruh ciptas akademik menerimanya dengan sepenuh hati. Untuk mencapai hal ini harus melalui pendampingan, pengawasan yang tepat, dan dengan memberi mereka kesempatan untuk berkembang.
- **Perubahan** : Upaya transformasi digital membuat perubahan di semua sektor pendidikan. Perencanaan merupakan hal yang krusial untuk menghindari kerepotan dan kebingungan karena perubahan yang tidak terduga. Dengan demikian di haruskan untuk menyediakan alat dan lingkungan yang diperlukan untuk keberhasilan transformasi digital.

- **Inovasi** : Transformasi digital dan inovasi merupakan dua hal yang sangat berkaitan, tetapi tidaklah sama. Inovasi merupakan pembangkitan gagasan yang mendorong transformasi. Oleh karenanya membuat ruang untuk komunikasi terbuka, kolaborasi, dan kebebasan kreativitas yang mendorong ruang pendidikan untuk bereksperimen. Setelah suatu gagasan diuji, maka dapat melanjutkan transformasi digital untuk diterapkan pada skala besar.
- **Kepemimpinan** : Para pemangku kebijakan harus proaktif dan memimpin di seluruh transformasi digital. Dan harus berpikir ke depan, mengeksplorasi teknologi dari berbagai sudut yang berbeda, dan menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama.
- **Budaya** : Jika pemimpin transformasi digital menerapkan lima pilar sebelumnya, budaya inovasi akan tercipta. Dengan lingkungan pendidikan yang antusias ingin memberikan pengalaman yang positif sebaik mungkin, inisiatif transformasi digital akan berkembang dan sukses dengan cepat.

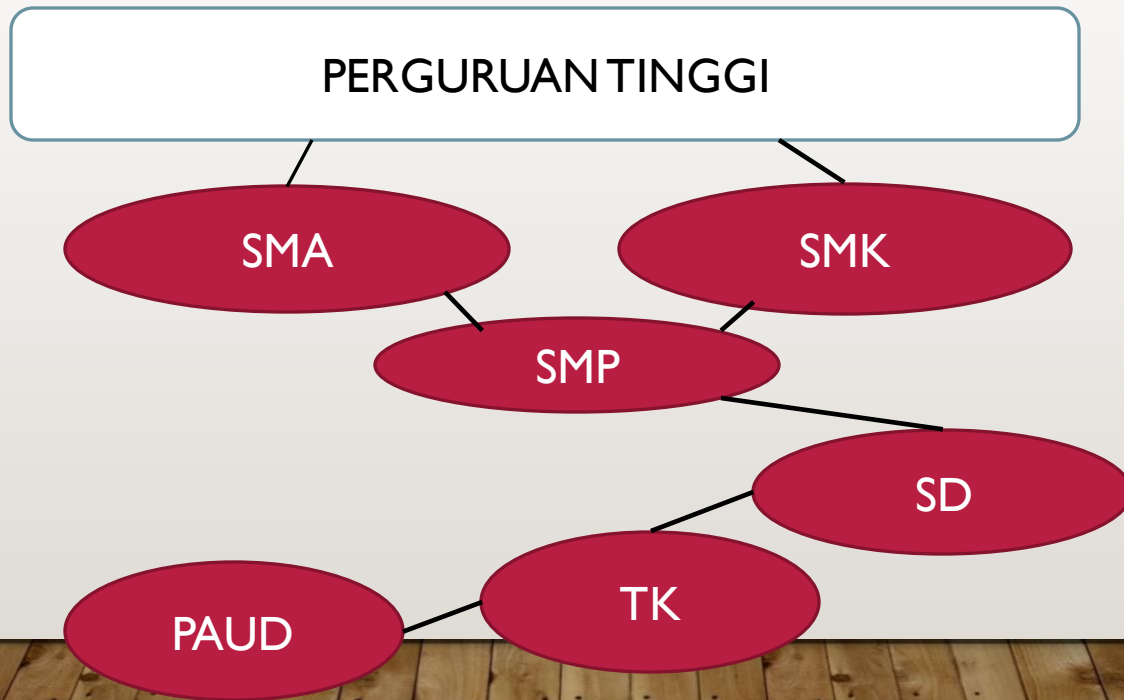


- Dalam Peta Jalan Indonesia Digital 2021–2024, bahwa fokus pemerintah Indonesia yaitu membangun 4 sektor, yaitu:
-

1. Infrastruktur Digital
2. Pemerintahan Digital
3. Ekonomi Digital
4. Masyarakat Digital

“Digitalisasi juga menciptakan kesenjangan karena adanya masalah literasi dari masyarakat. Transformasi digital, juga tidak sebatas teknologi dan juga ***lifestyle***, tetapi juga mengurangi ***gap*** dan mempercepat keseimbangan dan juga mendukung pemulihan yang lebih cepat” (Isu digitalisasi G20)

- *Lifestyle* → Evoria pada suatu viral yang negative maupun positif
- *Gap* → mengurai ketabuan sosial yang dapat membuat perpecahan / disintegrasi bangsa, maka pendidikan harus mengurai dan mempertegas akal sehat kognitif.



PENDIDIKAN BERKARAKTER DAN TRANSFORMASI DIGITAL

PENDIDIKAN BERKARAKTER

- Religius,
- Jujur,
- Toleransi,
- Disiplin,
- Kerja Keras,
- Gotong Royong
- Kreatif,
- Mandiri,
- Demokratis,
- Rasa Ingin Tahu,
- Semangat
- Kebangsaan,
- Cinta Tanah Air,
- Menghargai Prestasi,
- Bersahabat/Komunikatif,
- Cinta Damai,
- Gemar Membaca,
- Peduli Lingkungan,
- Peduli Sosial,
- Tanggung Jawab

TRANSFORMASI DIGITAL

CEPAT, MUDAH & PRAKTIS

- Status Quo
- Aktif
- Intensional
- Strategis
- Tertarget
- Adaptif

TANTANGAN MENUJU INDONESIA EMAS

- Indonesia masih didera berbagai masalah yang belum terselesaikan dengan tuntas; misalnya: korupsi yang makin merajalela, kemiskinan, kualitas pendidikan, dan permasalahan sosial seperti: konflik horizontal antar masyarakat, peredaran narkoba, terorism, kekerasan sosial, dan berbagai bentuk criminal lainnya. Jika Indonesia gagal menggarap dan menyiapkan generasi emas 2045, tingkat kriminalitas dan kekacauan akan meningkat karena pelaku dari criminal tersebut biasanya penduduk usia produktif.

PENDUKUNG

- Kepemimpinan
- SDM
- Sistem / Kebijakan
- Ketepatan dan Kepastian dalam mengimplementasi Kebijakan
- Infrastruktur
- Masyarakat

KESIMPULAN

- Mutu dan kualitas pendidikan Indonesia harus memiliki kultur dan nafas yang sama.
- Dalam mentransformasi digital, pendidikan yang berkarakter harus bersifat inklusif.
- Jati diri bangsa harus menjadi pilar yang kokoh dalam pengembangan pendidikan yang modern.
- Penguatan SDM dan kesediaan infrastruktur teknologi harus berbanding lurus menuju cita-cita bangsa.

TERIMA KASIH

